



## **MODUL AJAR PPKn**

**Kesatuan Indonesia dan karakteristik daerah NKRI**

**NAMA**

**Ahmad Rifai**

**PPG DALAM JABATAN KATEGORI 2**

**UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

**2022**

## MODUL AJAR PPKn

<b>Nama</b>	Ahmad Rifai, S.Pd.	<b>Jenjang / Kelas</b>	SMP / VII
<b>Asal Sekolah</b>	SMP Mutiara Persada	<b>Mata Pelajaran</b>	Pendidikan Pancasila
<b>Alokasi Waktu</b>	4 JP x 40 menit (2 Pertemuan)	<b>Jumlah Peserta Didik</b>	16
<b>Profil Pelajar Pancasila</b>	1. Bergotong Royong, 2. Bernalar Kritis	<b>Moda Pembelajaran</b>	Tatap Muka
<b>Fase</b>	D	<b>Elemen</b>	NKRI
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<p><b>1. Pertemuan Pertama</b></p> <p>a. Melalui kegiatan <i>Teams game tournament</i> jenis teka teki silang Peserta didik dapat Menelaah persatuan dan kesatuan Indonesia dan karakteristik daerah dalam NKRI dengan baik</p> <p>b. Melalui kegiatan <i>Teams game tournament</i> jenis teka teki silang Peserta didik dapat menentukan karakteristik daerah dalam NKRI dengan benar</p> <p><b>2. Pertemuan Kedua</b></p> <p>a. Melalui kegiatan <i>Teams game tournament</i> jenis Cerdas cermat Peserta didik mampu menguraikan karakteristik wilayah dan kebudayaan dengan tepat</p> <p>b. Melalui kegiatan <i>Teams game tournament</i> jenis Cerdas cermat Peserta didik dapat mempertahankan persatuan dan kesatuan dengan percaya diri</p>		
<b>Kata Kunci</b>	Karakteristik NKRI, mempertahankan persatuan dan kesatuan		

### DESKRIPSI UMUM KEGIATAN

<b>Pengaturan Siswa</b>	Siswa dibagi 4 kelompok ( setiap kelompok 4 peserta)	
<b>Metode</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diskusi</li> <li>2. Eksplorasi</li> <li>3. Games</li> </ol>	<i>TGT</i> tipe Teka teki silang dan Cerdas cermat
<b>Konsep</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Karakteristik wilayah</li> <li>2. Karakteristik kebudayaan</li> <li>3. Upaya mempertahankan persatuan</li> </ol>	
<b>Keterampilan</b>	Bekerjasama, berkompetisi, pro aktif	
<b>Sikap</b>	gotong royong, bernalar kritis	
<b>Pemahaman bermakan</b>	Wilayah Indonesia memiliki karakteristik setiap daerahnya	
<b>Pertanyaan pemantik</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa ciri khas yang ada di daerahmu ?</li> <li>2. Mengapa setiap daerah di Indonesia memiliki ciri ciri berbeda ?</li> </ol>	

## MATERI AJAR

### Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia

#### Pertemuan ke 1

#### Persatuan dan Kesatuan Indonesia

Untuk mewujudkan negara kesatuan yang utuh dan tidak terpecah belah, seluruh kalangan perlu bersatu. Bergabung satu sama lainnya membentuk persatuan yang kuat. Ketika persatuan sudah menjadi demikian kuat hingga utuh dan tak terbagi-bagi lagi, ketika itulah kesatuan terbangun.

##### 1. Makna Persatuan dan Kesatuan

Tahukah kalian organisasi bernama PGRI? Itulah organisasi untuk para guru. Nama lengkap organisasi tersebut adalah Persatuan Guru Republik Indonesia yang disingkat menjadi PGRI. Para guru dari seluruh wilayah berhimpun menjadi anggota organisasi tersebut. Selain itu ada pula organisasi yang bernama PSSI, singkatan dari Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia. Organisasi ini mengurus semua hal yang berhubungan dengan sepak bola. Klub-klub yang mengurus sepak bola bergabung di dalam organisasi PSSI agar manajemen atau pengelolaan kegiatan sepak bola di Indonesia berjalan dengan baik.

PGRI dan PSSI tersebut merupakan contoh persatuan. Keluarga juga merupakan persatuan. Begitu juga organisasi untuk para pelajar, yaitu OSIS atau Organisasi Siswa Intra Sekolah. Kelompok belajar antarsiswa juga merupakan persatuan, walaupun tidak dinyatakan secara resmi. Dengan persatuan, tidak lagi sendiri-sendiri melainkan ber-sa\_ma-sama. Hal tersebut akan membuat setiap orang yang bersatu akan kuat dengan bersama-sama. Apalagi persatuan itu dapat diikat dengan kesepakatan atau aturan bersama, bahkan dapat dibangun menjadi satu jiwa, sehingga akan terbangun kesatuan yang utuh. Jadi, persatuan merupakan gabungan atau terikatnya beberapa bagian menjadi satu. Sedangkan kesatuan berarti keadaannya berupa suatu keutuhan. Persatuan akan melahirkan kesatuan, sedangkan kesatuan akan menjaga persatuan. Keduanya berasal dari kata 'satu'.

##### 2. Memperjuangkan Persatuan dan Kesatuan Indonesia

Upaya mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa tersebut tidak hanya melalui perjuangan fisik, melainkan juga perjuangan non fisik. Di antara perjuangan non fisik tersebut adalah melalui gerakan politik, pendidikan, hingga kebudayaan. Para pejuang zaman dahulu menggunakan beberapa cara tersebut, terutama di masa kebangkitan nasional pada awal abad ke-20.

- a. Gerakan politik merupakan salah satu bentuk perjuangan mewujudkan persatuan dan kesatuan Indonesia. Tahukah kalian contoh gerakan politik itu? Ya, organisasi Budi Utomo yang lahir pada tahun 1908 tersebut merupakan salah satu contohnya. Organisasi ini dipandang sebagai pelopor gerakan kebangsaan Indonesia. Maka tanggal kelahirannya, yakni 20 Mei, diperingati sebagai Hari Kebangkitan Nasional. Gerakan penting lain dalam memperjuangkan terwujudnya persatuan dan kesatuan adalah Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober 1928. Gerakan inilah yang meneguhkan tekad bersama sebagai satu bangsa, yakni bangsa Indonesia. Sejak itulah nama Indonesia semakin dikenal dan banyak digunakan dalam perjuangan bangsa.
- b. Upaya mewujudkan persatuan dan kesatuan Indonesia juga diperjuangkan melalui pendidikan. Di antaranya dilakukan oleh Ki Hajar Dewantara yang mendirikan jaringan sekolah Taman Siswa dan Tengku Muhammad Syaifei yang mendirikan sekolah INS Kayutanam. Organisasi Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama (NU) juga berjuang membangun persatuan dan kesatuan bangsa melalui pendidikan.
- c. Perjuangan mewujudkan persatuan dan kesatuan Indonesia juga dilakukan melalui sastra. Para sastrawan dari penerbit Balai Pustaka seperti Abdul Muis dan Marah Rusli menyadarkan masyarakat tentang nasionalisme Indonesia melalui novel-novelnya. Hal itu dilanjutkan oleh sastrawan Angkatan Pujangga Baru seperti Sutan Takdir Alisyahbana, serta sastrawan Angkatan 45 seperti Chairil Anwar lewat puisinya.

##### 3. Batas Wilayah

Suatu tempat atau wilayah tentu punya batas yang jelas. Seperti wilayah sekolah kalian masing-masing yang juga memiliki batas-batas yang jelas. Baik batas di sebelah selatan, timur, utara, maupun barat. Demikian juga wilayah Indonesia sebagai negara. Ada batasnya pula, baik di selatan, timur, utara, serta barat. Wilayah selatan Indonesia berupa Laut Indonesia dan Laut Arafuru. Di laut tersebut, Indonesia berbatasan dengan negara Australia. Di wilayah timur, Indonesia memiliki perbatasan di Pulau Papua dengan negara Papua Nugini. Di wilayah utara, Indonesia berbatasan dengan Filipina, Malaysia, dan Singapura. Sedangkan di barat, Indonesia punya wilayah laut yang berbatasan dengan India. Untuk mengetahui lebih mendalam tentang wilayah Indonesia, pelajari dengan melihatnya di globe atau bola dunia. Persis di tengah bola dunia itu terdapat garis yang melingkar, yang menunjukkan membelah dunia menjadi belahan utara dan selatan, yang disebut garis khatulistiwa. Wilayah Indonesia dilewati garis khatulistiwa tersebut. Karena dibelah garis khatulistiwa, maka sebagian wilayah Indonesia terletak di belahan utara dan sebagian lagi di belahan selatan bumi. Para ahli geografi menyebut letak itu berada di antara 6 derajat Lintang Utara sampai 11 derajat Lintang Selatan. Sedangkan dalam pembagian belahan barat atau timur, wilayah Indonesia berada di belahan timur bumi, atau disebut berada di antara 95 sampai 141 derajat Bujur Timur. Mengingat luasnya wilayah Indonesia tersebut maka terdapat daerah-daerah yang jauh dari pusat perkotaan, dan disebut sebagai daerah terpencil. Sementara itu, terdapat pula daerah-daerah yang paling dekat dengan perbatasan, dan disebut sebagai daerah terluar. Pulau Sebatik di Kalimantan Utara tersebut termasuk sebagai daerah terluar yang akan dipelajari lagi pada bagian selanjutnya.

## Pertemuan ke 2

### D. Karakteristik Daerah dalam NKRI

Lihat dan perhatikan dengan seksama peta Indonesia yang ada di dinding sekolah, di buku, di bola dunia, maupun yang dapat dilihat melalui piranti digital. Bandingkan dengan peta negara-negara lain, akan tampak bedanya. Di antaranya adalah banyaknya pulau serta laut yang mengelilinginya serta gunung-gunung berapi yang menjulang tinggi di Indonesia.

Coba juga cari dan perhatikan gambar, foto, serta film budaya dari berbagai daerah. Sangat beraneka ragam bukan? Dari satu daerah ke daerah lain bisa berbeda-beda, namun selalu ada ciri yang serupa sebagaimana seluruh bangsa ini disatukan oleh bahasa Indonesia. Secara umum, karakteristik atau ciri khas daerah dapat dibagi berdasar wilayah maupun budayanya.



Gambar 3.8 Beragam karakteristik wilayah Indonesia

Sumber: [www.matamatapolitik.com/matamatapolitik](http://www.matamatapolitik.com/matamatapolitik) (2020), [www.kantour.com/kantour](http://www.kantour.com/kantour) (2020), [www.cruisingindonesia.com/cruisingindonesia](http://www.cruisingindonesia.com/cruisingindonesia) (2020)

#### 1. Karakteristik Wilayah

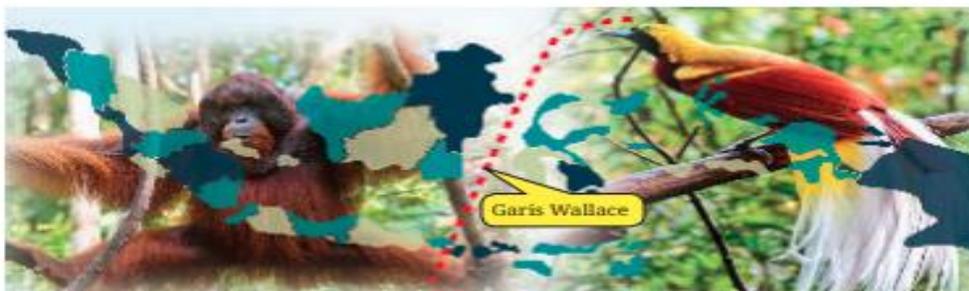
Ciri khas atau karakteristik daerah dapat dibagi berdasar beberapa ukuran, seperti posisi geografisnya, karakter lingkungan fisik, karakter pemukiman, hingga posisinya terhadap wilayah negara-negara lain. Hal itu dapat diuraikan sebagai berikut.

##### a. Timur dan Barat

Perbedaan ini didasarkan pada temuan oleh ilmuwan asal Inggris Alfred Russel Wallace (1823-1913) yang menyebut daratan Indonesia terbagi dua, yakni wilayah timur dan barat. Wilayah Timur seperti Papua, Kepulauan Maluku, Kepulauan Nusa Tenggara, serta Sulawesi zaman dulu menyatu dengan daratan Australia.

Sedangkan Wilayah Barat terdiri atas Kalimantan, Jawa dan Bali, serta Sumatra zaman dulu menyatu dengan daratan Asia. Maka jenis hewan di Wilayah Timur berbeda dengan di Wilayah Barat. Di Wilayah Timur terdapat jenis hewan seperti burung cendrawasih, sedangkan di Wilayah Barat terdapat jenis hewan seperti orang utan dan harimau.

Wilayah Timur dan Barat tersebut memiliki garis batas di Selat Sulawesi yang memanjang ke selatan hingga Selat Lombok menjadi seperti garis. Maka batas itu disebut Garis Wallace. Laut terdalam di Indonesia antara lain terdapat di Selat Makassar yang menjadi bagian dari Garis Wallace tersebut.



Gambar 3.9 Garis Wallace

Sumber: [www.referensiseisata.com/referensiseisata](http://www.referensiseisata.com/referensiseisata) (2020), [www.pbs.twimg.com/twimg](http://www.pbs.twimg.com/twimg) (2020)

##### b. Darat dan kepulauan

Wilayah Indonesia terdiri pulau-pulau, baik besar maupun kecil. Di pulau-pulau besar terdapat hamparan yang luas, hingga sebagian penduduknya bermukim jauh dari pantai. Sebaliknya, di pulau-pulau kecil sebagian besar penduduknya bermukim dekat pantai.

Pulau-pulau besar di Indonesia adalah Papua, Sulawesi, Kalimantan, Jawa, dan Sumatra. Dari 34 daerah yang menjadi provinsi di Indonesia. 27 provinsi di antaranya berada di empat pulau tersebut. Pulau-pulau di sekitarnya tetap menjadi bagian dari daerah-daerah tersebut seperti Pulau Sebatik di Kalimantan Utara.

Sedangkan daerah-daerah yang berada kumpulan pulau-pulau kecil dapat disebut daerah kepulauan. Terdapat tujuh daerah yang menjadi provinsi kepulauan, termasuk Bali. Enam lainnya adalah Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Bangka Belitung, serta Riau Kepulauan. Masyarakat di daerah tersebut terbiasa dengan kehidupan laut.

perkotaan dan perdesaan. Wilayah yang padat penduduk dan banyak kegiatan industri biasa dikelompokkan sebagai wilayah perkotaan.

Sementara itu wilayah dengan penduduk yang kurang padat, serta banyak kegiatan pertaniannya sering disebut daerah perdesaan. Secara administrasi, daerah ada yang dimasukkan sebagai daerah Tingkat I (satu) yaitu provinsi, dan di bawahnya ada daerah Tingkat II (dua). Daerah Tingkat II yang lebih banyak berupa perkotaan disebut kota, sedangkan Daerah Tingkat II yang lebih banyak berupa perdesaan disebut kabupaten.

d. Daerah terpencil dan terluar

Banyak daerah yang terpencil di Indonesia seperti di kepulauan Mentawai, Sumatra Barat; di hulu Sungai Kapuas, Kalimantan Barat; hingga di pedalaman Pulau Halmahera, Maluku Utara. Daerah-daerah terpencil tersebut ditandai dengan transportasi yang sulit untuk menuju ke sana. Hal tersebut berpengaruh pada kehidupan ekonomi masyarakat yang cenderung tertinggal dibanding daerah lain.



**Gambar 3.10** Pos perbatasan Indonesia-Papua Nugini  
Sumber: [www.minews.id/tripadvisor](http://www.minews.id/tripadvisor) (2019)

Sedangkan daerah terluar ditandai dengan kedekatan lokasinya dengan perbatasan terhadap negara lain. Di Provinsi Papua, perbatasan Indonesia melintang dari Jayapura hingga Merauke. Di hadapan negara Timor Leste, perbatasannya berada di Pulau Timor Nusa Tenggara Timur dan sekitar Pulau Wetar, Maluku. Sedangkan di Kalimantan, daerah perbatasannya di sepanjang garis utara Kalimantan Barat dan Kalimantan Utara yang menghadap Malaysia.

Terdapat pula daerah terpencil dan perbatasan. Di antaranya adalah daerah Nias yang menghadap Kawasan Andaman, India. Juga Kepulauan Anambas, di Kepulauan Riau yang menghadap Laut China Selatan, hingga daerah Sangir Talaud yang menghadap Laut Sulu Filipina serta Samudera Pasifik. Daerah terpencil dan terluar perlu dibangun agar maju.

## 2. Karakteristik Kebudayaan

Karakteristik daerah juga terkait dengan suku dan kebudayaan di masing-masing daerah. Pulau Sumatra saja memiliki karakteristik budaya yang beragam, seperti budaya Melayu di timur, budaya Minang di barat, budaya Aceh di utara, hingga budaya Tapanuli di tengah. Di Kalimantan, wilayah tengah umumnya berbudaya Dayak, sedang pesisirnya berbudaya Melayu dan Banjar.

Jawa dan Bali memiliki beberapa karakteristik budaya yang serupa, walaupun kemudian memiliki ciri khas budaya masing-masing. Bagian barat Nusa Tenggara berbudaya Lombok atau Sasak, sedangkan di bagian timurnya adalah Sumbawa dan Bima. Sementara itu, budaya Bugis-Makasar bersama budaya Minahasa merupakan karakteristik budaya yang dominan di Sulawesi.

Daerah Maluku hingga daerah pantai Papua memiliki banyak kesamaan budaya. Di antaranya adalah lewat tradisi makanan dari sagu dan ikan laut. Di daerah pegunungan Papua yang terdiri atas lebih dari seratus suku berbeda memiliki karakteristik budaya tersendiri seperti budaya bakar batu dan sebagainya. Sedangkan daerah Nusa Tenggara Timur memiliki karakteristik serupa dengan daerah-daerah di negara Timor Leste.

## E. Mempertahankan Persatuan dan Kesatuan

Kalian sudah menyadari kan bahwa daerah-daerah di Indonesia sangat banyak. Masing-masing daerah memiliki karakteristik atau ciri khasnya masing-masing baik dalam hal wilayah maupun budayanya. Seluruh daerah tersebut bersatu menjadi kesatuan yang utuh, yaitu negara Republik Indonesia.

Tentu persatuan dan kesatuan tersebut perlu terus dijaga dan pertahankan. Dengan persatuan dan kesatuan yang kuat, cita-cita kemerdekaan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur akan mudah tercapai. Maka usaha mempertahankan persatuan dan kesatuan harus terus dilakukan.

Upaya mempertahankan persatuan dan kesatuan itu dimulai dari lingkungan keluarga. Selanjutnya adalah di lingkungan sekolah, di lingkungan masyarakat, hingga di lingkungan bangsa dan negara. Cara yang paling utama melakukannya adalah menjalankan atau mematuhi norma-norma yang berlaku, baik norma agama, norma hukum, hingga norma sosial.

### 1. Di Lingkungan Keluarga

Bagaimana kalian membangun dan mempertahankan persatuan dan kesatuan di dalam keluarga? Banyak keluarga melakukannya dengan selalu berusaha untuk beribadah bersama-sama, tidak pernah marah atau mengucapkan kata kasar satu sama lain, maupun saling bantu untuk menjalankan tugas keluarga sehari-hari.

Selain itu, banyak keluarga meluangkan waktu untuk berekreasi bersama seperti mengunjungi taman atau tempat wisata alam lain, juga silaturahmi antarkeluarga. Bersikap mandiri, tekun beribadah, rajin belajar, serta hormat pada orang tua dan mencintai saudara akan menguatkan persatuan dan kesatuan keluarga.

### 2. Di Lingkungan Sekolah

Menjaga persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah tentu harus dilakukan dengan mengikuti semua peraturan yang telah ditetapkan. Tertib, disiplin, serta bersikap aktif dalam mengikuti proses pembelajaran menjadi salah satu kuncinya.

Selain itu, membangun lingkungan fisik dan sosial secara baik juga diperlukan untuk mempertahankan dan menguatkan persatuan dan kesatuan tersebut. Membangun lingkungan fisik yang baik antara lain dilakukan dengan menjaga kebersihan. Juga dengan ikut aktif menata dan menghias kelas maupun bangunan dan halaman sekolah.

Membangun lingkungan sosial yang baik dilakukan dengan mengikuti kegiatan-kegiatan pelajar. Aktif bergaul dengan semua kalangan siswa tanpa membedakan satu sama lain. Menghindari dan bahkan mencegah kekerasan antarsiswa baik kekerasan fisik maupun kekerasan verbal atau lisan yang merendahkan siswa lain.



Gambar 3.11 Poster anti penistaan/bullying  
Sumber: pikisuperstar/www.freepik.com/freepik (2020)

### 3. Di Lingkungan Masyarakat

Menjaga persatuan dan kesatuan di lingkungan masyarakat dilakukan dengan mematuhi norma-norma yang berlaku di masyarakat tersebut. Bergaul dan terlibat dalam aktivitas lingkungan tetangga, ikut serta di komunitas keagamaan, hingga aktif di komunitas hobi masing-masing akan membantu menjaga persatuan dan kesatuan tersebut.

Kepedulian untuk selalu menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan juga diperlukan untuk hal ini. Demikian juga kesadaran untuk senantiasa menjaga kedamaian dengan menghindari dan mencegah kekerasan fisik maupun lisan di masyarakat.



Gambar 3.12 Tertib dan menaati aturan Bersama  
Sumber: [www.katadata.co.id](http://www.katadata.co.id)(Adi Maulana Ibrahim (2020)

### 4. Di Lingkungan Bangsa dan Negara

Ketaatan pada hukum dan peraturan yang berlaku merupakan kunci untuk mempertahankan dan menguatkan persatuan dan kesatuan. Hanya dengan ketaatan pada hukum dan peraturan, pilar utama bangsa dan negara yang berupa keadilan dapat ditegakkan. Tanpa ketaatan pada hukum, perpecahan bangsa dan negara akan mudah terjadi.

Sejalan dengan hal itu, juga perlu ditumbuhkan kesadaran khusus untuk menghargai semua kalangan masyarakat dengan tidak membeda-bedakan latar belakangnya. Semua orang punya hal yang sama sebagai warga negara. Menjauhi segala bentuk kekerasan fisik maupun verbal harus dijaga dengan sungguh-sungguh. Demikian pula usaha untuk mencegah penyebaran berita palsu atau bohong yang disebut *hoax*.

### ALAT, BAHAN, SARANA, DAN PRASARANA

Alat dan bahan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Video pembelajaran</li><li>2. Komputer</li><li>3. Buku Teks</li><li>4. Spidol</li><li>5. LCD</li><li>6. Lembar kerja</li><li>7. Papan tulis</li></ol>
Perkiraan biaya untuk 16 Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"><li>1. HVS = Rp. 2.500.00</li><li>2. Spidol = Rp.2.000,00</li></ol>

## URUTAN KEGIATAN BELAJAR

Urutan Kegiatan Pembelajaran	
Pertemuan 1	
Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik mempersiapkan secara fisik maupun psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa.</li> <li>b. Guru menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan, kerapian, dan kesiapan buku maupun sumber belajar.</li> <li>c. Peserta didik Menyanyikan salah satu lagu wajib nasional</li> <li>d. Memotivasi Peserta didik</li> <li>e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran</li> <li>f. Pemberian pertanyaan Pemantik:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa ciri khas yang ada didaerahmu ?</li> </ol> </li> </ol>	10 Menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>Langkah pertama : Persentasi materi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. guru menyampaikan materi pelajaran yang sesuai dengan indikator kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa melalui video pembelajaran/PPT</li> <li>b. Guru membacakan peraturan dalam games (kuis)</li> </ol> <p>Langkah kedua : Pembentukan Kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok (4 orang)</li> <li>b. Kelompok dibagi secara rata sesuai dengan kemampuan siswa</li> <li>c. Setiap kelompok diberikan Lembar Kerja Teka teki silang</li> <li>d. Guru memastikan setiap kelompok menempati posisi duduk berkelompok sesuai kelompok masing-masing</li> </ol> <p>Langkah ketiga : tournament/kuis</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik mengerjakan teka teki silang bersama kelompok mereka</li> <li>b. Kelompok yang pertama kali selesai akan mendapat penambahan skor</li> <li>c. Peserta didik bersama guru mencocokkan jawaban bersama</li> </ol> <p>Langkah keempat : penghargaan kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mengumumkan nilai yang didapat semua kelompok</li> <li>b. Bagi kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi mendapatkan reward</li> <li>c. Guru mengumumkan nilai yang didapat semua kelompok</li> <li>d. Guru memberikan apresiasi terhadap semua kelompok baik kelompok dengan poin tertinggi maupun kelompok dengan poin terendah</li> </ol>	60 menit
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan umpan balik atas hasil kegiatan belajar.</li> <li>2. Peserta didik dibimbing oleh Guru untuk merefleksi kegiatan pembelajaran.</li> <li>3. Penjelasan rencana pembelajaran selanjutnya</li> <li>4. Pembelajaran diakhiri dengan berdoa dan memberi salam kepada</li> </ol>	10 menit
Refleksi Guru	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai?</li> <li>2. Apakah peserta didik tampak senang belajar?</li> </ol>	

Urutan Kegiatan Pembelajaran	
Pertemuan 2	
Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mempersiapkan secara fisik maupun psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa.</li> </ol>	10 Menit

<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan, kerapian, dan kesiapan buku maupun sumber belajar.</li> <li>3. Menyanyikan salah satu lagu wajib nasional</li> <li>4. Memotivasi Peserta didik melalui</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran</li> </ol> <p style="text-align: center;"><i>Pemberian pertanyaan Pemantik:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Mengapa setiap daerah di Indonesia memiliki ciri ciri berbeda ?</li> </ol>	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Langkah 1. Presentasi materi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberikan gambaran cakupan materi yang akan dipelajari sesuai dengan indikator kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik.</li> <li>b. Guru membacakan peraturan dalam games (kuis)</li> </ol> <p><b>Langkah 2. Pembentukan Kelompok</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok (4 orang)</li> <li>b. Guru membagi kelompok secara rata sesuai dengan kemampuan</li> <li>c. Setiap kelompok diberikan Lembar Kerja untuk menjawab Kuis Guru memastikan setiap kelompok menempati posisi duduk berkelompok sesuai kelompok masing-masing.</li> </ol> <p><b>Langkah 3. Game Tournament/Kuis</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Setiap kelompok diberikan waktu 5 menit guna belajar kolektif per kelompok sekaligus guru mengingatkan kembali terkait peraturan dalam Quiz</li> <li>b. Guru memulai kuis dengan soal lisan dan soal gambar yang akan ditampilkan di PPT yang sudah disiapkan</li> <li>c. Guru membacakan perolehan poin setiap grup di setiap akhir sesi (3 sesi)</li> <li>d. Guru tidak lupa memberikan dorongan semangat bagi setiap kelompok</li> </ol> <p><b>Langkah 4. Penghargaan Kelompok</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mengumumkan hasil poin yang didapat semua kelompok</li> <li>b. Guru memberikan apresiasi terhadap semua kelompok baik kelompok dengan poin tertinggi maupun kelompok dengan poin terendah</li> </ol>	60 menit
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan umpan balik atas hasil kegiatan belajar.</li> <li>2. Peserta didik dibimbing oleh Guru untuk merefleksi kegiatan pembelajaran.</li> <li>3. Penjelasan rencana pembelajaran selanjutnya</li> <li>4. Pembelajaran diakhiri dengan berdoa dan memberi salam kepada</li> </ol>	10 menit
<b>Refleksi Guru</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik ?</li> <li>2. Apakah tiap kelompok bisa kompak dalam menjalankan tugasnya?</li> </ol>	

## Kriteria untuk mengukur ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Bagaimana menilai ketercapaian tujuan pembelajaran	<input type="checkbox"/> Asesmen Individu <input checked="" type="checkbox"/> Asesmen Kelompok <input checked="" type="checkbox"/> Keduanya
Jenis Asesmen	<input checked="" type="checkbox"/> Performa <input checked="" type="checkbox"/> Tertulis

### Kompetensi dan cara melakukan penilaian :

- Penilaian sikap : Dilakukan dengan teknik observasi/ mengamati sikap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran baik secara Tatap Muka maupun daring antara lain dengan pembiasaan salam, berdoa sebelum belajar, patuh terhadap tata tertib selama kegiatan belajar .
- Penilaian pengetahuan: Melalui tes Tertulis dan lisan dalam bentuk lisan
- Penilaian keterampilan: Melalui observasi proses, hasil diskusi dan hasil pekerjaan melalui pembuatan resume tentang norma yang berlaku di kehidupan masyarakat di dalam kegiatan Individu/kelompok, siswa memiliki keterampilan dalam mengemukakan pendapat

### Kriteria Penilaian Pengetahuan

#### 1. Penilaian Pengetahuan

Bila jawaban sangat sempurna diberi skor 4

Bila jawaban sempurna diberi skor 3

Bila jawaban kurang sempurna diberi skor 2

Bila jawaban tidak sempurna diberi skor 1

Jumlah perolehan skor

Nilai =  $\frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times \text{Nilai ideal (misalnya 100)}$

Jumlah skor maksimum

2. Penilaian Sikap

	Nama	Kriteria Sikap			Rerata Nilai
		Gotong royong	Bernalar Kritis	menghargai	

**Soal penilaian pengetahuan**

1. Uraikanlah batas negara Indonesia di wilayah timur dan barat !
2. Negara Indonesia adalah negara kepulauan, jelaskan pulau pulau besar yang ada di Indonesia !
3. Setiap wilayah pasti punya perbatasan, uraikanlah perbatasan negara Indonesia !

3. Penilaian Keterampilan

	Nama	Kriteria Keterampilan			Rerata Nilai
		Penguasaan Materi	Kemampuan Argmumentasi	Menjawab pertanyaan	

Pedoman Penskoran:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang





## Lembar Kerja Peserta Didik

### Lembar Aktivitas 14 ( Aktivitas Kelompok)

1. Buatlah kelompok dengan anggota 4-5 orang
2. Kerjakan Soal Kuis menggunakan tabel di bawah ini.
3. Diskusikan setiap jawaban bersama kelompok.
4. Tuliskan hasil diskusi di lembar kerja peserta didik.

Peraturan Kuis PPKn materi “Indonesia sebagai negara kesatuan”:

Sesi 1: True or False, Jawaban di tulis di lembar kerja kelompok, Terdiri dari 5 soal, Setiap jawaban benar bernilai 500 poin, Close book

Sesi 2: Quick Questions, Terdiri dari 20 soal rebutan, Setiap jawaban benar bernilai 100 poin, jawaban salah dikurangi 100. Ada 5 Soal Hots yang bernilai 500 poin, Open Book

Sesi 3: Double Point, Terdiri dari 5 soal, Close book,

Sesi 1

No.	True / False
1.	
2.	
3.	
4.	
5	

Sesi 2

No	Poin	Jawaban
1		
2		
3		
4		
5		

B. Lembar Penilaian

LEMBAR PENILAIAN KUIS TEAM GAMES TOURNAMENT

Hari/Tanggal : \_\_\_\_\_

Nama Kelompok : \_\_\_\_\_

Inisial Anggota : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

No	Nama Kelompok	Nama Anggota kelompok	Peringkat Kuis	Skor Akhir Kuis	Nilai
1		1.      3. 2.      4.			
2					
3					
4					
5					

Keterangan;

- Nama kelompok diisikan dengan Nama kelompok kuis
- Nama siswa diisikan dengan nama siswa di anggota kelompok tersebut
- Peringkat kuis di akhir sesi
- Skor akhir kuis diisikan dengan skor yang didapatkan pada akhir sesi ke 3
- Nilai diisikan sesuai dengan peringkat yang diisikan
  - Peringkat 1 = 100
  - Peringkat 2 = 95
  - Peringkat 3 = 90
  - Peringkat 4 = 85
  - Peringkat 5 = 80

Mengetahui,  
Kepala Sekolah Mutaira persada

Guru Kelas/Mata Pelajaran

Oktavianus Vendy F.Y.S.Pd

Ahmad Rifai, S.Pd